



**Djangan lenguk.**

TULAH sering dikemukakan, bahwa perang habis-habisan seperti sekarang ini, memang atau kalahnya, banjak djoega tergantong dari keadaan barisan belakang jalah keadaan dan semangat masyarakat negeri - negeri yang terlibat dalam perang itoe.

Paduan barisan belakang jang teratoer, barisan moeka, barisan jang memikir sendiri poek akan lemah djoega semangatnya.

Maka oleh karena itoe, perio sekali didjejal - dijelaskan kepada rajaat tentang sebab-sebab dan toedjoen perang sekarang ini, agar soepata semangatnya tetap segar dan tegoh, dan teroer sedia memberikan pengorbanan jang perioe oentoek mentjapai kemenangan.

Bagi kita, toedjoen itoe ase-dan tqoek terang dan djejas: Kemakmooran Asia Timoer Raya bersama. Maka disampingnya dilakokan pertemuan - pertemuan jang danciat didiarat, dilaoet dan diedara oentoek mematahkan kekoatan moesoh jang merintang berwoedjoenda tjipta-tjipta jang tinggi itoe, dalam kangan masyarakat kitapoen dilaokan djoega tindakan - tin-adan oentoek merobah sera-la sesoete jang tidak laras dengan tjipta - tjipta itoe.

Dalam waktu jang pendek sadia, tqoek banjaklah pe-roebahan - peroebahana jang mengembarkan itoe, hingga orang sering mengatakan, bahwa seakan - akan kita ini tidak lagi dalam perang. Kesoekaran jang kita derita, sebenarnya memangnya tidak sesoete de-nan sifat perang besar sekarang ini.

Kita haroes merasa terima kasih oleh keadaan dibebaskan dari beban jang berat - berat itoe. Akan tetapi disimpansinga itoe dianjalanai hendaknya keadaan jang serba baik dikanan kita itoe mendiderkan hati kita, hingga kita loepa bahwa kita masih dalam perang. Kita haroes dapat menahan keinginan hendak bersenang - senang mudia. Dan keadaan masyarakat kita tjeoek baik boek dapat menetoek mata kita sentoek mengetahui bahwa perang besar ini masih diteroek.

Keadaan jang baik dalam masyarakat ini memberikan pertanggoengan djoega akan moedahnja meneroekan pepe-rangan soeti; ini.

Djika kita memperhatikan kabar - kabar tentang keadaan negeri - negeri moesoh kita, ternyata bahwa mereka be-kan sadia mendapat poekelan-poekelan dari loear, poekelan-poekelan sendjita, akan tetapi masyarakatnya poen djaoeh dari pada tentera. India pada hakkekaan boekan lagi kawan Inggeris akan tetapi lebih besar dijika dikatakan orang sekarang menjadi kawan kita, kawan As, karena India dengan teroer terang me-njatakan anti-Inggeris.

Bagi Amerika roepaan soekar boek tidak menetoek joi-skap rajaat India itoe. Maka, sekalipoen Inggeris kawannya seperjoongan, oleh sebab toend-toend rajaat India pada Inggeris itoe boekan tidak adil, dalam hatinya Amerika moengkin memilih pada India djoega.

Mah baros - baros iai soekar boek jang madjalih di Amerika me-rra perioe membeoka mata rajaian dengan menanah: Boek apakah kita melaksanakan perang ini ? Apakah kita haroes perang hanja oentoek memper-tahankan Kerajaan Inggeris sadia?

Apakah toedjoen perang kita tidak beraseman dengan toedjoen rajaat India itoe ?

Dengan pertanyaan - pertanyaan itoe mendjadi terang, bahwa Amerika tidak setuju dengan Inggeris sendiri, dan bahwa mereka lebih memilih India daripada memilih Ing-gerik.

Toedjoen perang negri sekoetoe jang tidak terang, itoe sadia tentos memihukan per-petjahan dalam kalangan-

Dari kejadian - kejadian itu nyalatalah, bahwa boekan ada difference media negri sekoetoe antara kalah, atau kalah barisan kehadiran jang perang dari pada kalah. Se-mukenya masing-masing alia roepaan kekawanan entitas jang merantau keru-geudjana tjipta - tjipta kita.

Kita ada siuan boek ber-gantung. Tadi djoewantah ke-kawana, kegantungan kita mene-ruhun 100%. Butuh kita lalu dia-sa kekawanan kita kalah, masing kita cekonc masing masing. Dua-dua kita.

**LOEAR NEGERI****WELKEE MENGHADAP ECOOGEVET.**

Lissabon, 15 Okt. (Dome).- Soedah aksei melaksanakan perdju-pan di Rossia, Timor Tengah, Timor Djoech dan Changking. Wendell Willkie, oetoesan Roosevelt itoe sekarang telah sampai di Washington dan me-lengkungkan kooperasi dengan Presiden atas setengah djam lamanya begitolah meneroet bentu dari Washington.

**KABAR KOTA****MEMPERINGATI PAHLAWAN-PAHLAWAN JANG TELAH BINASA DALAM PEPPERANG.**

Hari ini pukul 10.15 pagi oleh se-peng pegawai kantor Sya telah dilaksanakan upacara peringatan pahlawan-jang telah mengorbankan dirjwana dalam perangsa Asia-Timoer-Raya.

Jatra memperingati itoe jalah dengan memberikan segala pekerjaan dasar berdiri dengan pakalan lengkap (artjela smakat djas) menghadap ke oetra kearastan J.M.M. Temso Hekka. Upacara itoe dilaksanakan selama satu-

**MEMBERI HORMAT.**

Pada hari Djoeang'at kemaren, pegawai dari kantor Keizai Hooin Soerabaja mengadakan upacara memberi hormat kepada Pahlawan-pahlawan Balatentara Dai Nippon jang telah mengorbankan dirjwana.

Upacara itoe dipimpin oleh toean Blakotta. Sekira djam 10.15 menit para pegawai dari kantor tersebut sama berkomsil-poiel didalam satuo roesangan kamar, laice bersama-sama menocopot mata sambil mengheningkan tipta mendakan roch - nya para Pahlawan - pahlawan jang telah poelang ke-lam baqa itoe soepaja dapat tempat jang setimpal dengan djam-djasana.

**MENAIIKAN HARGA BARANG.**

Pengaduan Kriza Hooin baroe-baroe ini soedah perike lagu tiga perkara pelanggaran menaikin harga masing.

Dimana orang masing, masing dari Pasar Kembang dan Kramat Genteng dan seorang lagi dari Lutah Wetan relah menghadap sebagai terdakwa.

Orang yang terdakwa doeloran ditoo-doh soedah mendjejal 2 meter tija tavolak dengan harga f. 1.12½ per meter, sedang dalam boelan Doca han-paga tierna f. 0.55.

Terdakwa mengakos dan dijaoek hoekooman denda f. 100. - atau 50 hartapura.

Orang yang kedua ditoo-doh soedah 60 badu saboen, tiptu dengan harga 12 sen per-hedi, sedang menocor hoekooan denda tipta 8 sen.

Terdakwa memberi keterangan dengan alasan, sebab harga pokok II sen dijaoek dengan harga lebih tinggi satu sen.

Alasan jang tidak dapat menolong dan Hakim telah mendjejalai hoekooan denda f. 50. - atau 25 hari penderita.

Orang yang ketiga ditoo-doh soedah 60 badu saboen, tiptu dengan harga 12 sen per-hedi, sedang menocor hoekooan denda tipta 8 sen.

Terdakwa mengakos dan dijaoek hoekooan denda f. 60. - atau satuo boelan pen-djara.

**PERKARA MINJAK LANTOENG**

Empat orang bernama A. alias Pak M. S. M. dan A., pada tg. 16-10-02, dihadapkan dimoko-pengaduan Keizai Hooin, karena diwasih soedah mengambil minjak lantong di Koeteari (Roengket-Wonokromo).

Terdakwa alias Pak M. doe-rie soedah perihai ditoo-doh per-kara minjak lantong, dihoekom 3 boelan (sekarang masing mendjalanai hoekooan). Kini ia ter-sangkoti lagi dalam perkara minjak lantong.

Waktuo dijaoeh oleh hakim, terdakwa A. moengkr. Dan terdakwa Asia mengakos teroeng tere-rang.

Dari sebab perkerjana empat terdakwa itoe soedah tjeoek terang, hakim memberi hoekooan pendjara kepada S. dan M. masing-masing 2 boelan. Hoest A. hoekooan masing ditambah 1 boelan. Dan A. tidak dimasukan pendjara, tetapi diberi hoekooan "gantong" selama satuo boelan.

**ZAKAT - FITRAH.**

Apa cewek para penudo iai Soerabaja pada 5 tumpat, jai : Djoeang'at 8-33, diromot di: Mohorok Si. (Peson perseveran), Oedang 2-51, diromot di: Idrachan Dj. Oedang Pench 6-30, diromot di: Soerabaja, Gropel kawasan 3-27, diromot di: Soe-mento dan Cikman, Kelman Induk 4-13, diromot di: Soekarno, pada hari Raja Idul-fitri 1 tgl 1673 (1924).

Waktuo dijaoeh oleh hakim, terdakwa A. moengkr. Dan terdakwa Asia mengakos teroeng tere-rang.

Dari sebab perkerjana empat terdakwa itoe soedah tjeoek terang, hakim memberi hoekooan pendjara kepada S. dan M. masing-masing 2 boelan. Hoest A. hoekooan masing ditambah 1 boelan. Dan A. tidak dimasukan pendjara, tetapi diberi hoekooan "gantong" selama satuo boelan.

**PERLAMBAIAN BAHASA DAN NJANJUAN NIPON.**

Apa dijaoeh djejalai jajat, Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah. Soedah masing-masing dulu bukti buku dan bukti surat Madiun Madiun di Soedah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.

Tuan M. Salih Kusita, bolan ke-kawana Madiun, Soedah masing-

masing, halau puoi, keru-geudjana itoe hasil perihai dijaoek hoekooan denda 100.000 rupiah.



